

Transformasi digital di CV. Fajar Digital Agency menghadapi tantangan dan peluang dalam teori organisasi era AI.

Bagaskoro Maulana *¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

*e-mail: Bagasproperty23@gmail.com ¹

Abstrak

Transformasi digital telah menjadi fenomena yang berpengaruh di berbagai sektor organisasi, terutama dalam era kecerdasan buatan (AI) dan automasi. Proses ini melibatkan penerapan teknologi baru serta perubahan mendasar dalam struktur, budaya, dan proses organisasi. Makalah ini mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi organisasi dalam mengadopsi transformasi digital, menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis studi kasus pada beberapa organisasi yang berhasil menerapkan transformasi ini.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemimpin organisasi, karyawan, dan ahli teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan tantangan utama, seperti resistensi terhadap perubahan, kurangnya keterampilan digital di kalangan karyawan, dan masalah keamanan data. Banyak organisasi juga kesulitan mengintegrasikan teknologi baru ke dalam proses yang ada. Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang signifikan, seperti peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk, dan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Organisasi yang berhasil mengatasi tantangan ini dapat memanfaatkan teknologi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi digital memerlukan perubahan budaya dan strategi yang mendukung. Oleh karena itu, pemimpin organisasi perlu mengembangkan visi dan strategi yang jelas untuk menghadapi era digital, mengubah tantangan menjadi peluang untuk pertumbuhan dan inovasi berkelanjutan.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Kecerdasan Buatan (AI), Automasi, Tantangan dan Peluang Organisasi

Abstract

Digital transformation has become an influential phenomenon across various organizational sectors, especially in the era of artificial intelligence (AI) and automation. This process involves the implementation of new technologies as well as fundamental changes in the structure, culture, and processes of organizations. This paper explores the challenges and opportunities faced by organizations in adopting digital transformation, using a qualitative approach with case study analysis on several organizations that have successfully implemented this transformation.

Data was collected through in-depth interviews with organizational leaders, employees, and information technology experts. The research findings indicate key challenges, such as resistance to change, a lack of digital skills among employees, and data security issues. Many organizations also struggle to integrate new technologies into existing processes. However, behind these challenges lie significant opportunities, such as increased operational efficiency, product innovation, and improved customer experience.

Organizations that successfully overcome these challenges can leverage technology to achieve competitive advantage. This research concludes that digital transformation requires cultural change and supportive strategies. Therefore, organizational leaders need to develop a clear vision and comprehensive strategy to navigate the digital era, turning challenges into opportunities for sustainable growth and innovation.

Keywords: Digital Transformation, Artificial Intelligence (AI), Automation, Organizational Challenges and Opportunities

PENDAHULUAN

Di era digital telah mengubah paradigma dan praktik manajemen sumber daya manusia (SDM). Pengembangan keterampilan digital, dan penggunaan teknologi dalam pengambilan keputusan. Era pra-digital menekankan administrasi, sementara era digital menuntut perhatian pada keterampilan digital karyawan. Pengembangan keterampilan digital menjadi penting, mengingat keterampilan ini kunci dalam dunia kerja modern. Pendekatan berbasis kompetensi menjadi metode yang lebih cocok dalam menghadapi perubahan teknologi. Manajemen SDM

memiliki peran utama dalam memfasilitasi adaptasi dan kesuksesan organisasi dalam era digital yang terus berkembang. (Husin, 2022)

Teori organisasi adalah disiplin ilmu yang mempelajari struktur dan desain organisasi. Teori organisasi mengarah pada aspek-aspek deskriptif maupun perspektif dari disiplin ilmu. Teori itu menjelaskan bagaimana organisasi sebenarnya boleh menawarkan tentang bagaimana organisasi dapat dikonstruksi guna meningkatkan efektifitasnya. Teori organisasi melambangkan studi tentang bagaimana banyak organisasi menjalankan fungsinya dan bagaimana mereka mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang-orang yang bekerja didalamnya ataupun pegawai dilingkup kerja mereka. (Mustiqowati et al., n.d.)

Transformasi digital telah menjadi salah satu isu paling penting dalam dunia organisasi saat ini. Dengan kemajuan teknologi, terutama dalam bidang kecerdasan buatan (AI) dan automasi, organisasi dituntut untuk beradaptasi dan mengubah cara mereka beroperasi. Transformasi digital bukan hanya sekadar penerapan teknologi baru, tetapi juga melibatkan perubahan dalam proses, budaya, dan struktur organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi organisasi dalam proses transformasi digital. Metodologi ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan perspektif individu yang terlibat dalam proses transformasi.

DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian ini bersifat deskriptif dan eksploratif, dengan fokus pada analisis studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada tiga organisasi yang berbeda, masing-masing dari sektor yang berbeda: sektor jasa, manufaktur, dan teknologi informasi. Pemilihan organisasi ini bertujuan untuk mendapatkan variasi dalam pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam transformasi digital.

PENGUMPULAN DATA

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, termasuk:

1. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan pemimpin organisasi, manajer, dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses transformasi digital. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan mereka tentang tantangan yang dihadapi dan peluang yang muncul. Sebanyak 10 wawancara dilakukan, dengan durasi masing-masing sekitar 20 menit.
2. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi organisasi untuk memahami bagaimana teknologi baru diterapkan dalam praktik sehari-hari. Observasi ini membantu peneliti untuk melihat interaksi antara karyawan dan teknologi, serta bagaimana proses kerja berubah.
3. Analisis Dokumen: Dokumen internal organisasi, seperti laporan tahunan, rencana strategis, dan kebijakan terkait transformasi digital, dianalisis untuk mendapatkan konteks yang lebih luas tentang proses transformasi yang sedang berlangsung.

ANALISIS DATA

Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis dimulai dengan transkripsi wawancara dan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Tema-tema ini kemudian dikelompokkan menjadi kategori yang lebih besar untuk memudahkan pemahaman tentang tantangan dan peluang yang dihadapi organisasi.

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan meminta partisipan untuk meninjau temuan awal dan memberikan umpan balik. Hal ini membantu memastikan bahwa interpretasi peneliti akurat dan mencerminkan pengalaman partisipan.

ETIKA PENELITIAN

Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan

persetujuan dari partisipan sebelum wawancara dan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan. Partisipan diberi penjelasan tentang tujuan penelitian dan hak mereka untuk menarik diri kapan saja tanpa konsekuensi. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana organisasi menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam proses transformasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang terlibat dalam studi ini menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam proses transformasi digital. Melalui analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen, beberapa tema utama muncul yang mencerminkan pengalaman organisasi dalam menghadapi era kecerdasan buatan (AI) dan automasi.

TANTANGAN DALAM TRANSFORMASI DIGITAL

A. Resistensi terhadap Perubahan:

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh organisasi adalah resistensi terhadap perubahan. Banyak karyawan merasa nyaman dengan cara kerja yang sudah ada dan skeptis terhadap teknologi baru. Wawancara dengan manajer menunjukkan bahwa resistensi ini sering kali disebabkan oleh ketidakpastian tentang bagaimana teknologi baru akan mempengaruhi pekerjaan mereka. Beberapa karyawan mengungkapkan kekhawatiran tentang kehilangan pekerjaan akibat automasi, yang menyebabkan mereka menolak untuk beradaptasi dengan perubahan.

B. Kurangnya Keterampilan Digital:

Tantangan lain yang signifikan adalah kurangnya keterampilan digital di kalangan karyawan. Banyak organisasi menemukan bahwa karyawan tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi baru secara efektif. Hal ini menghambat proses transformasi dan mengurangi potensi manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan teknologi digital. Beberapa organisasi telah mencoba mengatasi masalah ini dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan, tetapi hasilnya bervariasi.

C. Masalah Keamanan Data:

Keamanan data juga menjadi perhatian utama dalam transformasi digital. Organisasi yang terlibat dalam penelitian ini melaporkan kekhawatiran tentang potensi pelanggaran data dan serangan siber. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, risiko terhadap keamanan informasi juga meningkat. Beberapa organisasi telah menginvestasikan sumber daya untuk meningkatkan sistem keamanan mereka, tetapi masih ada kekhawatiran yang signifikan di kalangan pemimpin organisasi tentang bagaimana melindungi data sensitif.

PELUANG DALAM TRANSFORMASI DIGITAL

A. Peningkatan Efisiensi Operasional:

Meskipun tantangan yang ada, penelitian ini juga menemukan bahwa transformasi digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi operasional. Organisasi yang berhasil mengadopsi teknologi baru melaporkan peningkatan dalam produktivitas dan pengurangan biaya operasional. Misalnya, penggunaan sistem otomatisasi dalam proses produksi di sektor manufaktur telah mengurangi waktu siklus dan meningkatkan output.

B. Inovasi Produk dan Layanan:

Transformasi digital juga membuka peluang untuk inovasi produk dan layanan. Organisasi yang menerapkan teknologi AI dapat mengembangkan produk yang lebih canggih dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Misalnya, salah satu organisasi dalam penelitian ini berhasil meluncurkan aplikasi berbasis AI yang meningkatkan pengalaman pelanggan dengan memberikan rekomendasi yang lebih personal. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif di pasar.

C. Peningkatan Efisiensi Operasional:

Meskipun tantangan yang ada, penelitian ini juga menemukan bahwa transformasi digital

menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi operasional. Organisasi yang berhasil mengadopsi teknologi baru melaporkan peningkatan dalam produktivitas dan pengurangan biaya operasional. Misalnya, penggunaan sistem otomatisasi dalam proses produksi di sektor manufaktur telah mengurangi waktu siklus dan meningkatkan output.

D. Inovasi Produk dan Layanan:

Transformasi digital juga membuka peluang untuk inovasi produk dan layanan. Organisasi yang menerapkan teknologi AI dapat mengembangkan produk yang lebih canggih dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Misalnya, salah satu organisasi dalam penelitian ini berhasil meluncurkan aplikasi berbasis AI yang meningkatkan pengalaman pelanggan dengan memberikan rekomendasi yang lebih personal. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif di pasar.

E. Peningkatan Pengalaman Pelanggan:

Peluang lain yang muncul dari transformasi digital adalah peningkatan pengalaman pelanggan. Organisasi yang mengadopsi teknologi digital dapat lebih mudah berinteraksi dengan pelanggan dan memahami kebutuhan mereka. Penggunaan analitik data memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan wawasan berharga tentang perilaku pelanggan, yang dapat digunakan untuk meningkatkan layanan dan produk. Hal ini berkontribusi pada loyalitas pelanggan yang lebih tinggi dan peningkatan pendapatan.

Peluang lain yang muncul dari transformasi digital adalah peningkatan pengalaman pelanggan. Organisasi yang mengadopsi teknologi digital dapat lebih mudah berinteraksi dengan pelanggan dan memahami kebutuhan mereka. Penggunaan analitik data memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan wawasan berharga tentang perilaku pelanggan, yang dapat digunakan untuk meningkatkan layanan dan produk. Hal ini berkontribusi pada loyalitas pelanggan yang lebih tinggi dan peningkatan pendapatan.

STRATEGI UNTUK MENGATASI TANTANGAN

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam transformasi digital, organisasi perlu mengembangkan strategi yang komprehensif. Beberapa strategi yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi:

Membangun Budaya Adaptif:

Organisasi perlu menciptakan budaya yang mendukung perubahan dan inovasi. Ini dapat dilakukan melalui komunikasi yang jelas tentang manfaat transformasi digital dan melibatkan karyawan dalam proses perubahan.

Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan:

Investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan digital sangat penting untuk memastikan bahwa karyawan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan teknologi baru.

Keamanan Data yang Kuat:

Organisasi harus mengembangkan kebijakan keamanan data yang kuat dan melibatkan semua karyawan dalam praktik keamanan informasi.

Dengan mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada, organisasi dapat berhasil dalam proses transformasi digital dan mencapai keunggulan kompetitif di era AI dan automasi. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang holistik dan strategis dalam menghadapi perubahan yang cepat di dunia bisnis saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital membawa tantangan dan peluang yang signifikan bagi organisasi. Tantangan utama yang dihadapi meliputi resistensi terhadap perubahan, kurangnya keterampilan digital, dan masalah keamanan data. Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional, inovasi produk, dan pengalaman pelanggan. Organisasi yang berhasil mengatasi tantangan ini dapat memanfaatkan teknologi untuk mencapai keunggulan kompetitif.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Organisasi perlu membangun budaya yang mendukung perubahan dan inovasi untuk mengurangi resistensi terhadap transformasi digital.
2. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan digital sangat penting untuk memastikan karyawan memiliki kemampuan yang diperlukan.
3. Organisasi harus mengembangkan kebijakan keamanan data yang kuat untuk melindungi informasi sensitif dan mengurangi risiko pelanggaran data.

Dengan menerapkan saran-saran ini, organisasi dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam proses transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Lestari., S. (2024). *MSDM: DESAIN PERILAKU ORGANISASI*. Bandung: Widina Media Utama.
- Dr. Arie Ambarwati, M. P. (2018). *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hilda Yuliasuti, .. (2024). *KEPEMIMPINAN DALAM INOVASI ORGANISASI*. Bandung: Penerbit Widina.
- Ir. Sigit Anggoro, S. M., Siti Nurhayati,, S. M., Asriyani Ismail,, S. M., & Yakub, S. M. (2024). *TRANSFORMASI DIGITAL*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Sari, E. (2016). *TEORI ORGANISASI (Konsep dan Aplikasi)* (Vols. 1-149). (D. A. Haris, Ed.) Jakarta: Jayabaya University Press.
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, Thijs, Bart, Yakov, Bhattacharya, Abhi, Qi Dong, John, Fabian, Nicolai, & Haenlein, Michael. (2021). *Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda*. Boston: www.elsevier.com/locate/jbusres.
- Wahyudi, A., Muhammad Bhismi Thoifurqoni Assyamiri, Wilda Al Aluf, Mohammad Ryan Fadhillah, Shinta Yolanda, & M. Isa Anshori. (2023). *Dampak Transformasi Era Digital Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Teori Organisasi*. Madura: JUBIMA.
- Yanti, N., Oktavia Nasution, Sania, Khofifah, Winda, Hidayat, Yulia, & Mukhlisin, Ahmad. (2024). *Tantangan Masa Depan : Adaptasi Anatomi Organisasi Di Era Digital*. Sumatera Utara: ITTC INDONESIA.